

# Bobo

Teman Bermain dan Belajar



**CERITA MISTERI:**  
Kontraktor  
dari Norwood  
(Bagian 2)



**Gitanjali Rao,**  
Ilmuwan Muda  
Pengubah Dunia



**film:**  
Amphibia

**SUDAHKAH KAMU MEMILIKI  
RASA PERCAYA DIRI?**



majalah bobo



majalah\_bobo



majalah bobo



majalah\_bobo

**Bobo**.id

GRID  
NETWORK

BOBM210204



201349210

Majalah Anak-Anak,  
Tahun XLVIII,  
Terbit 4 Februari 2021

**44**

Rp 14.000,00  
(P. Jawa)

Rp 15.000,00  
(Luar P. Jawa)





# BANGAU PUTIH

## PEMBAWA KEBAHAGIAAN

Bangau putih atau *white stork* ini mampu terbang jauh dengan kecepatan 110 kilometer per jam dan hanya sesekali mengepakkan sayapnya. Ia dianggap sebagai pembawa kebahagiaan.

Di dunia terdapat 19 jenis bangau. Mereka bisa ditemukan di Benua Eropa, Afrika, Amerika, dan Asia.

Bangau putih memiliki bulu putih dengan sayap berwarna hitam. Leher dan kakinya panjang. Paruhnya merah dan runcing. Tingginya lebih dari 90 centimeter. Panjang sayapnya lebih dari 1 meter.

Mereka tinggal di padang rumput, sungai, dan rawa. Bangau putih menyukai genangan air yang dangkal.

Bangau putih membuat sarang di tempat tinggi, seperti pohon tinggi, tebing, atau atap gedung. Tujuannya, untuk melindungi anak dan telurnya dari hewan predator seperti ular.

Sarangnya cukup besar. Sarang dibuat bersama-sama oleh bangau jantan dan betina. Mereka mengumpulkan ranting atau jerami untuk membuat sarang.

Bangau putih banyak dijumpai di ladang pertanian. Di sana, mereka mencari belalang, tikus, dan ulat. Dengan begitu, bangau ikut membantu manusia mengendalikan hama.

Bangau betina bertelur sekitar 3 telur dalam satu tahun.

Umur bangau putih bisa mencapai 25 tahun di alam liar. Namun, umurnya bisa mencapai 48 tahun bila berada di penangkaran.

Bangau putih sering terbang jauh secara berkelompok untuk mencari makan. Umumnya, mereka terbang dari Eropa ke Afrika saat pergantian musim dingin. Lama perjalanannya sekitar 49 hari.

Saat terbang jauh, leher bangau menjulur ke depan dan kakinya terentang ke belakang. Mereka hanya sesekali mengepakkan sayapnya untuk menghemat energi.

Bangau bisa terbang melayang dengan sayap tak bergerak. Kecepatannya sekitar 110 kilometer per jam. Sayapnya yang panjang membantunya terbang tinggi.

Bangau putih merupakan burung nasional negara Lithuania. Juga menjadi lambang bendera Kota Den Haag dan klub sepak bola ADO Den Haag, Belanda. Sebab, bangau dianggap membawa kebahagiaan dan keberuntungan.

Bangau putih juga digunakan sebagai maskot Piala Dunia Futsal 2021 di Lithuania.



Menurut teman-teman,  
apa yang paling unik dari  
bangau putih ini?

(Jo\*)





13



**Kuis:**  
**Sudahkah  
Kamu Memiliki  
Rasa Percaya Diri?**

15



**Film:**  
**Amphibia**

## Cerita Pilihan

- 10 Dongeng: Pelajaran Berharga untuk Bing Bing
- 18 Cerita Misteri: Misteri Pesta Kakek

## Cergam

- 8 Bobo: Lukisan untuk Panti Asuhan
- 20 Negeri Dongeng: Daun Obat untuk Pak Tobi
- 27 Bona: Memasak Cheese Ball Tempe

## Artikel Pilihan

- 2 Fauna: Bangau Putih Pembawa Kebahagiaan
- 15 Profil: Gitanjali Rao
- 22 Kreatif: Cheese Ball Tempe

## Dari Teman

- 4 Apa Kabar, Bo?
- 6 Halamanku
- 7 Arena Kecil Tak Disangka

24



**Cerita Misteri:**  
**Kontraktor  
dari Norwood (2)**

## Rupa-Rupa

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Boleh Tahu
- 5 Boleh Tahu
- 23 Kuis + Pememang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

## Pin Up:

- 28 Serial Pulau Hewan di Dunia

## Sudahkah Kamu Memiliki Rasa Percaya Diri?

"Mei, suaramu tadi bagus banget!" puji Vina melalui video call. "Bagaimana sih caranya supaya bisa tampil dengan percaya diri begitu?" tanya Vina lagi. "He he he...awalnya aku suka nyanyi di depan keluargaku, lama-lama jadi berani menyanyi di depan orang banyak," jelas Mei. "Oh, begitu, ya! Kalau kamu ikut kuis kepribadian di Majalah Bobo pasti hasilnya bagus," ujar Vina. "Oh, di Majalah Bobo terbaru, ya? Aku ikutan ah!" ujar Mei penasaran.

Selain tentang kuis yang akan menilai kepercayaan diri kita, di Majalah Bobo terbaru ini juga ada kisah hebat Gitanjali Rao. Ia termasuk ilmuwan muda yang mengubah dunia. Wow! Penasaran, kan? Info seputar dongengnya tentang kisah penjahit kecil yang pemberani.

Ada yang menarik nih dari serial pulau hewan, kali ini membahas Pulau Ayam. Faunanya tentang burung bangau putih yang dianggap pembawa kebahagiaan.

Saatnya kita membaca Majalah Bobo!  
Aku baca aku tahu.

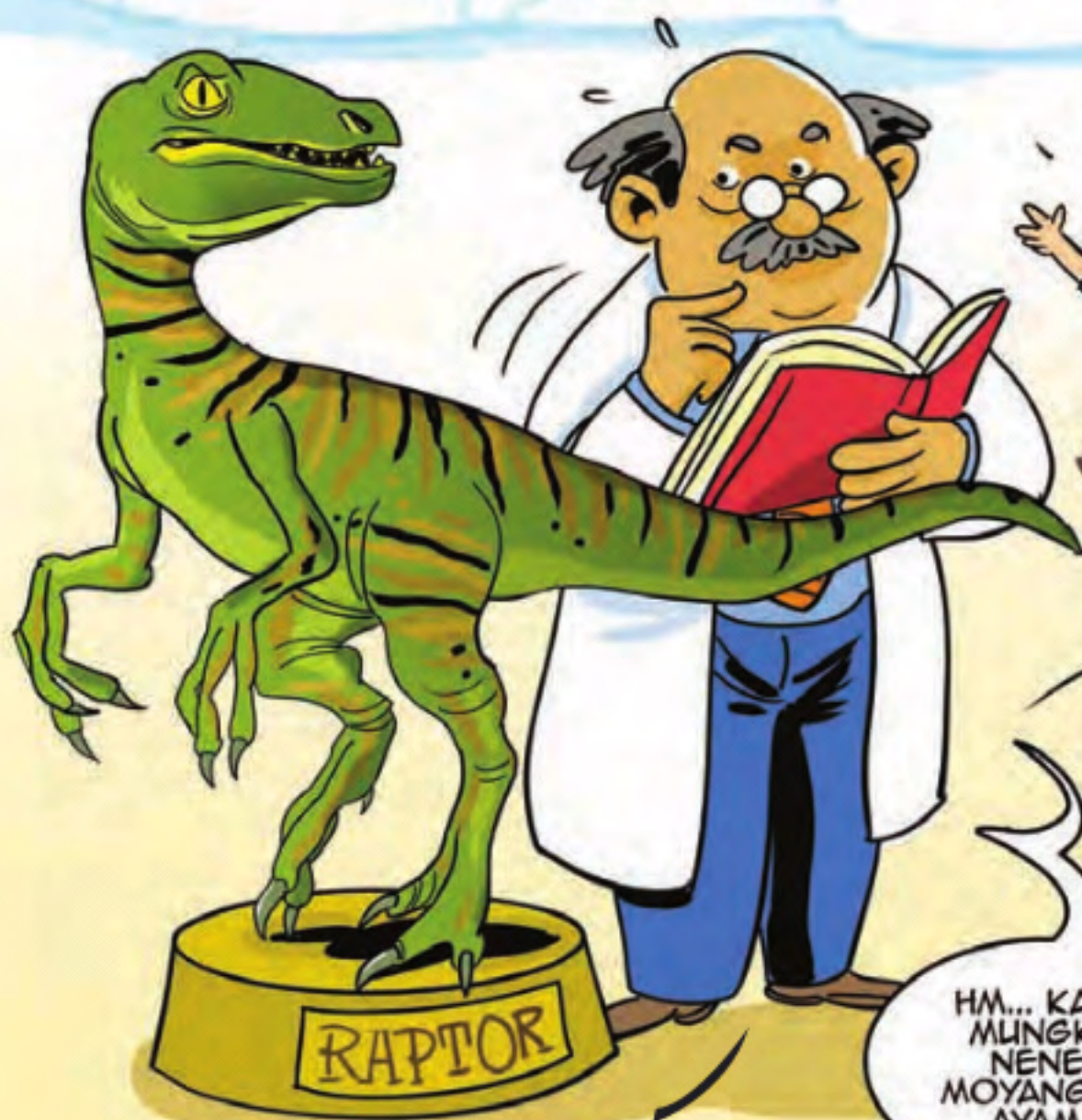




Meski punah lebih dari 4000 tahun yang lalu, banyak tubuh mamut berbulu (*woolly mammoth*) yang terawetkan dengan sempurna. Mereka tampak seperti asli karena terperangkap di dalam lapisan es di Siberia.



Makhluk daratan terbesar yang pernah ada adalah Dreadnoughtus. Panjang tubuhnya mencapai 26 meter dengan leher sepanjang 11 meter. Beratnya 60.000 kilogram, lebih berat daripada pesawat terbang.



Meski digambarkan besar dan memiliki kulit bersisik, para peneliti percaya bahwa tubuh dinosaurus jenis velociraptor itu ukurannya sebesar ayam kalkun dewasa dan kulitnya tertutup bulu.

Mulut smilodon atau kucing bergigi pedang bisa terbuka lebar hingga 125 derajat. Sebagai perbandingan, jaguar yang bukaan mulutnya paling lebar dari seluruh jenis kucing, hanya bisa membuka mulutnya hingga sudut 100 derajat.



HM... KAMU MUNGKIN NENEK MOYANGNYA AYAM...

WHOOA...! BESAAAAR SEKALI...!

DISANA AIRNYA PANAS LHO!

Ikan tecopa pufferfish yang dinyatakan punah pada tahun 1981 bisa hidup di air yang suhunya berbeda jauh. Ia hidup di air dingin bersuhu 10 derajat Celsius dan air yang hangatnya 42 derajat Celsius.

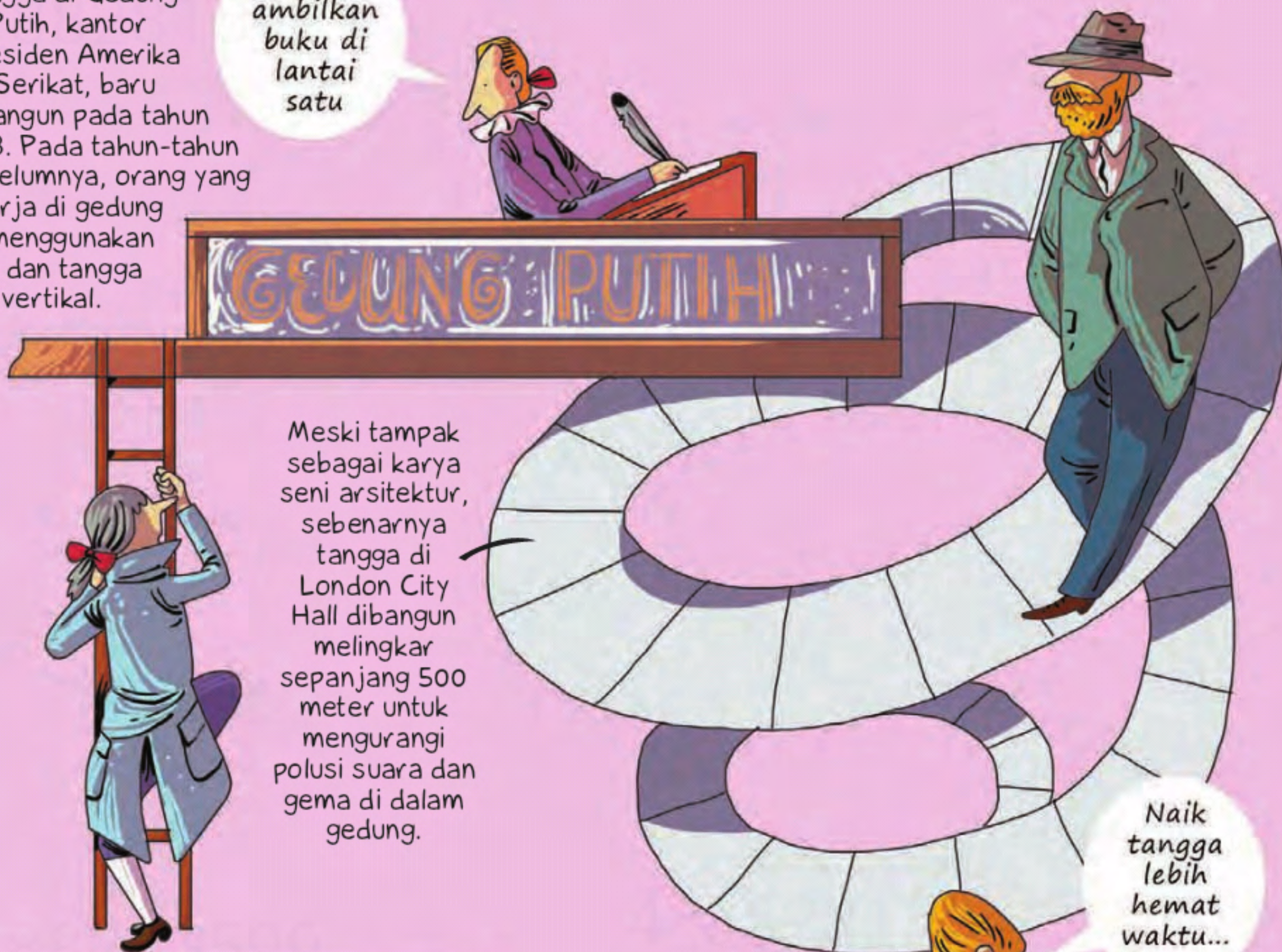


DUH... KALAH LEBAR DEH MULUTKU



Tangga di Gedung Putih, kantor Presiden Amerika Serikat, baru dibangun pada tahun 1948. Pada tahun-tahun sebelumnya, orang yang bekerja di gedung itu menggunakan tali dan tangga vertikal.

Tolong,  
ambilkan  
buku di  
lantai  
satu



Meski tampak sebagai karya seni arsitektur, sebenarnya tangga di London City Hall dibangun melingkar sepanjang 500 meter untuk mengurangi polusi suara dan gema di dalam gedung.

Naik  
tangga  
lebih  
hemat  
waktu...

Tangga batu di menara kastil selalu dibangun naik mengikuti arah jarum jam. Tujuannya agar ketika berperang dan mempertahankan bangunan, prajurit bisa tetap berpegangan pada dinding menggunakan tangan kiri dan memegang pedang dengan tangan kanan.



Aduh,  
aku  
jatuh!.

Setiap prajurit kastil harus mengenali perbedaan setiap anak tangga di kastil. Tangga di kastil dibuat dengan lebar yang berbeda-beda agar musuh tergelincir karena salah mengira langkah mereka.

Menurut penelitian, untuk menaiki gedung yang tingginya kurang dari lima lantai, lebih cepat jika menggunakan tangga. Dengan menggunakan tangga, penghuni gedung menghemat waktu sekitar 15 menit dalam sehari.





## Halamanku

### Keluargaku

Kaulah hartaku  
Kaulah cahaya hidupku  
Kau melindungiku di kesunyian malam  
Selalu menemani saat suka maupun duka  
Kau selalu mendukung cita-citaku  
Menyemangatkuku saat aku sedang malas belajar  
Keluargaku, kaulah segalanya

**Aushara Shazia Ramadhani**

Jl. Juragan Sinda,  
Depok

### Majalah Bobo

Majalah Bobo  
Aku senang saat kau datang setiap hari Kamis  
Tapi aku sedih saat aku selesai membacanya  
Kau adalah majalah kesukaanku  
Aku juga senang membaca cerita  
Keluarga Bobo  
Ada Coreng yang suka melukis dan membantu Emak  
Upik yang suka dengan bebek  
Dan Cimut yang suka permen loli  
Terima kasih, Majalah Bobo

**Claudia Iman Wicaksana**

Jl Kutajaya,  
Bogor

### Belajar Itu Menyenangkan

Kududuk di kursi meja belajar  
Membuka lembar demi lembar buku  
Cahaya lampu menyinari setiap paragraf  
Aku suka belajar  
Semua mata pelajaran, aku suka  
IPA, matematika, maupun bahasa  
Aku ingin pintar, seperti bunda  
Bagiku, belajar itu menyenangkan

**Syifa Tsabita Wiangga**

Jl. Sridadi,  
Purwokerto



### Kancilku

**Selviana Azzahra**

Jl Perintis Kemerdekaan Lorong Produksim,  
Palembang

### Kue Ulang Tahunku

**Aisyawalya Putri**

Gg. Rusa,  
Tangerang Selatan



### Laut dan Gunung

**Aisha Alya Azizah**

Perumahan The Paradise View,  
Semarang

### Bermain Gitar

**Abiyyah Nibras**

Jl. Industri Kapal Dalam,  
Depok



## Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan **gambar/puisi/karanganmu** ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke **redaksi Majalah Bobo, Gedung GRID NETWORK Perkantoran Kompas Gramedia Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270** Atau kirim ke: **bobo@gramedia-majalah.com** subject: **#halamanku**  
Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat **Hadiah**.





## Kampanye Cegah Covid-19

Sudah beberapa bulan ini kita menghadapi pandemi Covid-19. Virus corona membuat kita harus berada di rumah saja, termasuk belajar dari rumah. Aku senang karena tetap bisa belajar dari rumah. Setiap minggu, aku dan teman-teman satu kelas melakukan *meeting* dengan guru-guru.

Suatu hari, mama memperlihatkan sebuah puisi sederhana. Puisi itu ditujukan untuk anak-anak agar mengetahui cara mencegah virus corona. Aku membaca puisinya dan mencoba membuat nada di setiap baitnya.

Bersama mama, aku belajar membuat lagu dari puisi itu. Judulnya, *Kita Ada di Sini*. Kami merekam lagu itu. Mama mengirimkan rekaman video itu ke media sosial. Dan ternyata banyak yang menyukai. Akhirnya, dibuat video clip. Aku senang sekali karena lagu kami sudah ditonton lebih dari 500 orang di YouTube. Aku berharap lagu itu bermanfaat bagi teman-teman untuk bersabar dalam menghadapi virus corona.

**Maria Padmarastri Sih Kinanti**  
SDK Harapan Bangsa Balikpapan  
Balikpapan, Kalimantan Timur

**Aisyah Myelina Safa**  
SDIT Madani Ekselensia  
Sidoarjo, Jawa Timur.

## Jatuh di Warung Kopi

Aku pernah diajak Bunda ke rumah temannya. Ayah juga ikut menemani. Tiba, di sana ternyata Ayah tidak ingin masuk ke rumah temannya bunda. Ayah ingin menunggu di warung kopi. Aku memilih ikut ayah.

Kami berputar-putar mencari sebuah warung. Setelah ketemu, kami duduk di bangku yang panjang dan makan di sana.

"Yah, acaranya sudah selesai," kata Bunda menelepon Ayah. Aku pun berdiri, bersiap hendak pulang. Ayah yang duduk di ujung bangku terkejut saat aku berdiri.

"Braaaak... !!!"

Ayah jatuh karena kursi jadi tidak seimbang. Kami dilihat oleh semua pengunjung warung. Uuuh... malu rasanya. Ayahku juga pasti malu banget. Sejak itu, aku selalu tertawa saat melewati warung itu, teringat kejadian tersebut.



Ilustrasi: Anastasia

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: [bobo@gramedia-majalah.com](mailto:bobo@gramedia-majalah.com). Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah.





## Lukisan untuk Panti Asuhan



1. "Lukisan Coreng banyak sekali, ya," ucap Upik. "Bagaimana kalau lukisannya dijual saja?" usul Bobo.



2. "Dijual? Memangnya ada yang mau beli?" tanya Coreng. "Kita jual secara daring saja. Sini Emak bantu!" kata Emak.



3. "Sudah dua hari, belum ada yang membeli lukisanku," gumam Coreng. "Ah, baru dua hari, kok. Sabar, ya!" hibur Emak.



4. "Coreng, apakah boleh, beberapa lukisanmu dipinjam untuk dekorasi acara di panti asuhan?" pinta Emak. "Boleh, Mak!" jawab Coreng.





5. "Coreng, terima kasih, ya! Panti ini menjadi meriah karena lukisanmu. Banyak yang memberi komentar di media sosial juga," ungkap Bu Tuti. Bu Tuti adalah pengurus panti asuhan.



6. "Coreng!" panggil Emak, "Lukisanmu ada yang membeli, lo. Mereka melihat lukisanmu di media sosial panti asuhan," kata Emak.



7. "Emak, apakah boleh, hasil penjualannya aku sumbangkan ke panti asuhan?" tanya Coreng. "Tentu saja boleh!" jawab Emak. (Ana\*)





# PELAJARAN BERMARGA UNTUK BINGBING

Oleh Elisa D.S.

Pagi ini, semua penghuni hutan bersuka ria menyambut cerahnya mentari, kecuali Bingbing si kambing kecil. Ia menyambut suasana yang indah tersebut dengan muka cemberut.

"Huuhh...kenapa tiba-tiba sudah pagi, sih?" Bingbing menguap lebar-lebar, lalu memejamkan matanya kembali.

"Bingbing, ayo bangun. Cepat mandi!" kata ibu Bingbing sambil mengguncang-guncang bahu anaknya.

"Nanti dulu, Bu. Masih ngantuk, nih," sahut Bingbing mengubah posisi tidurnya dan bergelung di bawah selimut.

Setiap hari, Bingbing memang selalu malas bangun pagi. Ia baru bangun jika matahari sudah tinggi.

"Lihat itu, teman-temanmu sudah banyak yang main di luar. Apa kau tak ingin bergabung dengan mereka?" tanya Ibu sambil menyibakkan selimut Bingbing.

Bingbing tersentak. Tentu saja ia ingin bermain di luar, menikmati keindahan padang rumput, lalu rebah-rebahan sambil mengobrol. Tanpa buang waktu,

Bingbing langsung bangkit dan melenggang keluar.

"Lo, mau ke mana?" tanya Ibu.

"Mau main, dong, Bu." gerutu Bingbing.

"Mandi dulu, Bingbing. Bersihkan daki dan kotoran di tubuhmu!" tegur Ibu.

"Nanti saja, Bu. Lagian, di luar becek. Percuma kalau aku mandi sekarang, pasti kotor lagi," pamit Bingbing sambil berlari menuju sekumpulan kambing yang sedang bermain.

Bingbing mengedarkan pandangan. Ia tersenyum lebar saat melihat teman karibnya, Rubing, sedang bersenda gurau dengan kambing-kambing lainnya.

"Halo... selamat pagi!" sapa Bingbing riang.

Beberapa ekor kambing yang sedang berbaring menoleh ke sumber suara.

"Uuhh, bau sekali!"

"Iya. Pasti dia belum mandi!"

Bingbing mendengar beberapa ekor anak kambing yang warna bulunya seputih susu sedang berbisik-bisik di belakangnya. Tak lama kemudian, ia melihat satu per satu teman-temannya pergi menjauh dan menuruni bukit demi mencari tempat yang nyaman untuk mengobrol. Bingbing tahu jika ia menjadi bahan pembicaraan karena bau tubuhnya. Bingbing mendekati Rubing.





"Rubing, mumpung cuaca cerah, kita lomba lari, yuk! Kamu ajak teman-teman yang lain, ya! Mereka, kan, enggak suka sama aku," kata Bingbing.

"Kata siapa mereka enggak suka sama kamu?" tanya Rubing.

"Waktu aku datang, semua menyingkir," sahut Bingbing.

Rubing menghela napas. "Sebenarnya, mereka itu senang bermain dengan kamu. Teman-teman sering bilang kalau sahabat karibku ini yang ceria, suka bercanda, juga pelari yang hebat. Namun sayang, akhir-akhir ini mereka enggak betah berdekatan denganmu karena ...."

"Tubuhku bau, ya?" Bingbing mengendus-endus.

Rubing mengangguk.

"Ah, biar saja kalau mereka nggak mau main denganku. Kan, masih ada kamu."

"Aku pun sebenarnya sudah enggak tahan dengan baumu, Bingbing," ucap Rubing.

Bingbing melotot. "Oh... begitu, ya? Kamu pergi saja dengan mereka!"

Rubing menatap tajam ke arah teman akrabnya itu, kemudian berbalik menuju ke tempat kawan-kawannya yang lain di bawah bukit. Bingbing melihat ke sekeliling. Sepi. Ia meringis, lalu melompat dan berlari. Setelah puas, kambing kecil itu berbaring sambil memandangi awan.

"Ternyata, lebih enak begini. Bisa main sepuasku tanpa ada yang mengganggu. Padang rumput ini serasa milikku sendiri," gumam Bingbing terkekeh.

Tak lama kemudian, Bingbing bangkit. Ia berjalan pelan sambil sesekali melompat, begitu berulang-ulang, hingga akhirnya si kambing

kecil itu merasa bosan dan kesepian. Tak terasa, matahari mulai bergeser ke barat. Bingbing merasa gerah. Tubuhnya berkeringat.

"Duh... gatal banget!" Bingbing menggaruk-garuk lipatan kakinya.

Selang beberapa menit kemudian, Bingbing melihat banyak bentol merah di sekujur tubuhnya. Tanpa buang waktu, ia pun buru-buru pulang.

"Ibu!" teriak Bingbing. Ia kaget sekali saat merasa ada dua pasang mata melihat ke arahnya.

Kambing kecil itu baru ingat jika setiap awal bulan adalah jadwal Bu Hebring untuk berkunjung ke rumah siswa. Hari ini, wali kelasnya yang terkenal disiplin itu sedang berbincang-bincang dengan ibunya di ruang tamu.

"Kenapa, Bingbing?" tanya Bu Hebring.

Dengan malu-malu, Bingbing pun menceritakan semuanya. "Bingbing kapok, Bu! Bingbing janji akan rajin mandi biar tubuh sehat, wangi, dan punya banyak teman lagi. Maaf, saya ke belakang dulu, Bu Hebring."

Bingbing buru-buru menuju kamar mandi. Ibu dan Bu Hebring tertawa mendengarnya. 🥕





# Sudahkah Kamu Memiliki Rasa Percaya Diri?

**T**ahukah teman-teman, apa yang dimaksud dengan rasa percaya diri? Yup, rasa percaya diri adalah keyakinan bahwa diri kita mampu melakukan sesuatu. Nah, apakah teman-teman sudah memiliki rasa percaya diri? Yuk, kita cari tahu jawabannya lewat kuis berikut ini!

1.

Saat sedang belajar dari rumah secara **online (BDR)**, apakah kamu akan menyalakan kamera dan memperlihatkan wajahmu di layar Zoom selama guru menerangkan pelajaran?

- a. Iya, aku menyalakan kamera dan memerhatikan pelajaran dengan serius
- b. Aku matikan kamera karena malu
- c. Aku akan menyalakan kamera setelah guru menyuruhnya



2.

Ketika masuk ke sekolah, teman-temanmu mengenakan sepatu dan tas baru. Apa yang akan kamu lakukan?

- a. Biasa saja. Aku malah memuji sepatu dan tas baru temanku itu
- b. Aku bercerita pada orangtua, berharap mereka juga membelikan aku tas dan sepatu baru
- c. Aku meledeknya karena sebenarnya aku agak iri

3.

Guru telah selesai menerangkan pelajaran, namun kamu masih belum mengerti tentang pelajaran itu. Apa yang akan kamu lakukan?

- a. Aku langsung bertanya kepada guru dan meminta dijelaskan kembali
- b. Aku mencari tahu sendiri. Kalau tidak bisa, ya sudah, pasrah.
- c. Diam saja. Aku akan bertanya nanti, saat mau ujian

4.

Aduuh... susah banget matematika ini!



Temanmu sedang kesulitan mengerjakan tugas matematika. Kebetulan, kamu sudah memahaminya. Apa yang akan kamu lakukan?

- a. Aku akan mengajarnya dengan sabar, sampai dia bisa
- b. Aku biarkan saja, daripada nanti dia menyaingi nilaiku
- c. Aku ajari dia sebisaku. Kalau masih tidak mengerti, aku beri tahu saja jawabannya



5.

**Bel rumahmu berbunyi. Hanya kamu yang mendengar suara itu. Apa yang akan kamu lakukan?**

- Mengintipnya dari jendela, siapa tahu itu tamunya ayah atau ibu
- Meminta adik atau kakak untuk melihatnya
- Ah, biarkan saja, pura-pura tidak mendengar suara bel

6.

**Ketika sedang ujian, ada satu nomor yang kamu tidak yakin dengan jawabannya. Apa yang akan kamu lakukan?**

- Membaca lagi soalnya dan menjawab sesuai dengan keyakinan diri sendiri
- Aku biarkan tidak dijawab, daripada nanti salah
- Aku melihat jawaban teman untuk memastikan

7.

**Alat tulis kakak rusak saat kamu pinjam. Apa yang akan kamu lakukan?**

- Berkata terus terang dan meminta maaf
- Diletakkan saja di mejanya dan pura-pura tidak tahu
- Langsung dikembalikan, tanpa bicara apa-apa

8.

**Saat sedang mengerjakan tugas sekolah, film kartun kesukaanmu tayang di televisi. Apa yang akan kamu lakukan?**

- Tetap melanjutkan mengerjakan tugas
- Menontonnya sambil mengerjakan tugas
- Menonton dulu, baru nanti mengerjakan tugas

9.

**Guru memilihmu untuk mengikuti lomba pidato sebagai perwakilan sekolah. Apa yang akan kamu lakukan?**

- Dengan senang hati, aku akan mencobanya
- Aku akan menolaknya karena merasa tidak bisa
- Dengan terpaksa, aku menerima tugas itu



10.

**Ayah dan ibu harus pergi sebentar karena ada urusan penting. Kamu diminta menjaga rumah. Bagaimana sikapmu**

- Aku menerima tugas itu. Lagi pula, mereka hanya pergi sebentar
- Aku coba cemberut dan ngambek, supaya diajak pergi
- Aku menolaknya. Daripada sendirian di rumah, mending aku main ke rumah teman yang dekat



**Nah, sekarang hitung jawaban yang sudah kamu pilih. Jika jawabanmu....**

## KEBANYAKAN A

Wow, selamat, ya! Kamu termasuk orang yang penuh rasa percaya diri. Kamu selalu yakin saat mengerjakan sesuatu. Kamu juga siap menerima tantangan dan ingin mencoba hal yang baru. Kamu selalu fokus dengan apa yang sedang kamu kerjakan dan yakin akan kemampuan yang kamu miliki. Teruslah percaya diri, namun tetap rendah hati.

## KEBANYAKAN B

Bagus! Kamu sudah memiliki rasa percaya. Namun, kadang kamu masih kurang yakin dengan kemampuanmu sendiri. Kamu juga masih suka labil, kurang fokus, dan kurang konsentrasi dengan apa yang sedang kamu kerjakan. Padahal, sebenarnya kamu bisa melakukannya dengan baik. Cobalah yakin pada diri sendiri, tidak perlu melihat orang lain. Setiap orang memiliki kelebihannya masing-masing. Ayo, tingkatkan lagi, ya! Kamu pasti bisa!

## KEBANYAKAN C

Kamu masih bisa meningkatkan rasa percaya diri. Caranya, hentikan mencela diri sendiri, menganggap diri lemah dan tidak mampu. Kamu hanya perlu yakin dengan kemampuan yang kamu miliki. Kamu bisa, kok! Coba kenali diri sendiri dan gali kemampuanmu. Kamu akan menemukan kelebihan yang bisa kamu kembangkan. Kuncinya satu, yakinlah bahwa kamu bisa. Kalau belum berhasil, coba lagi! Ayo, semangat!





# Amphibia

## Petualangan di Negeri Katak

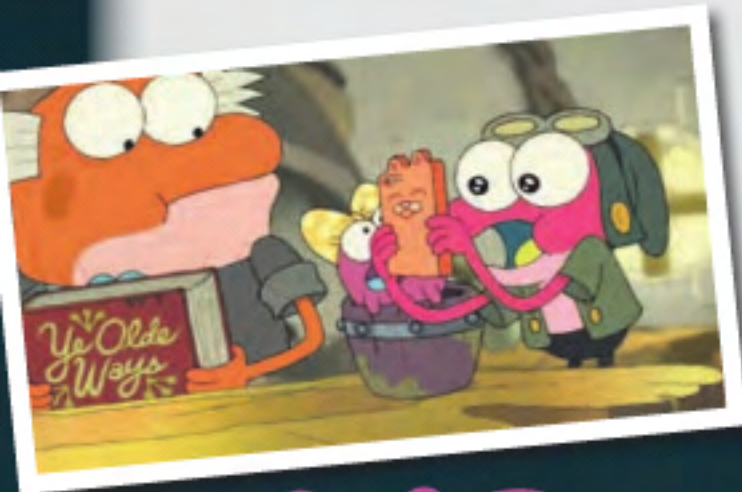
**Bagaimana rasanya terdampar di negeri asing yang penduduknya berbeda dengan kita? Anne menemukan sahabat baru di negeri yang dihuni makhluk amfibi.**

### Negeri Para Katak

Film animasi *Amphibia* ini berlatar di Wartwood, negeri yang dihuni oleh para katak. Di tempat inilah hidup Sprig Plantar bersama keluarganya.

Suatu hari, terjadi kehebohan di negeri itu. Seorang manusia yang menjadi penyebabnya. Anne Boonchuy, seorang remaja berusia 13 tahun, tiba-tiba muncul di Wartwood. Awalnya, Anne

sempat dikira binatang buas karena penduduk negeri itu belum pernah ada yang melihat manusia.



### Persahabatan yang Tidak Selalu Rukun

Sprig, katak kecil yang memiliki semangat petualang, sangat senang bertemu Anne. Mereka langsung berteman akrab. Anne yang berani dan mandiri membawa teman barunya itu bertualang.

Persahabatan mereka diwarnai petualangan seru, menyenangkan, dan menegangkan. Tingkah mereka sering mengundang tawa. Namun, kedua sahabat itu tidak selalu rukun, lo. Ada kalanya mereka berdebat, bahkan bertengkar.



### Anak Perempuan Amerika Keturunan Thailand

Anne dikisahkan sebagai anak Amerika keturunan Thailand. Matt Braly, pengagas film animasi ini, ingin mewakili kaum imigran di Amerika Serikat. Matt teringat pada ibunya yang berasal dari Thailand. Ia terinspirasi dari perjalanan keluarganya ke Bangkok saat masih kecil.

Inspirasi karakter didapatkan Matt saat melihat foto lama neneknya. Tidak banyak film produksi Amerika yang tokoh utamanya berasal dari Asia Tenggara. Film *Amphibia* ini salah satunya.



**Film seri yang ditayangkan di Disney+ ini dapat menjadi hiburan di rumah bersama keluarga.**

(Ana\*)







# Gitanjali Rao, Ilmuwan Muda Pengubah Dunia



**S**elama lebih dari 90 tahun, Majalah Time selalu memilih orang dewasa untuk menjadi *Person of the Year*. Namun, pada tahun 2020, untuk pertama kalinya Majalah Time memilih *Kid Of The Year* dan Gitanjali Rao yang terpilih. Yuk, kita mengenal lebih dekat dengan ilmuwan muda yang mengubah dunia ini!

## Sains untuk Membahagiakan Orang

Gitanjali Rao tinggal di Lone Tree, Colorado, Amerika Serikat. Usianya 15 tahun, namun dia sudah memiliki beragam prestasi. Gitanjali bercerita bahwa sejak kecil dia selalu ingin membuat orang lain bahagia. Makanya, ketika Gitanjali mengenal sains, dia pun ingin memanfaatkan sains untuk

membawa dampak positif pada hidup banyak orang.

Dengan kesadaran itu, ketika Gitanjali Rao berusia 10 tahun, dia melakukan penelitian tentang kualitas air. Dari penelitian itu, dia berhasil menciptakan alat bernama Tethys. Alat ini menggunakan carbon nanotubes untuk mengetahui kualitas air dan informasinya bisa dikirimkan melalui aplikasi bluetooth.



## Aplikasi Pencegah Cyberbullying



Salah satu penemuan terbaru Gitanjali Rao adalah aplikasi bernama Kindly. Aplikasi ini merupakan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk mencegah orang melakukan perundungan (*bully*) secara daring atau *cyberbullying*.

Ketika aplikasi ini ditambahkan pada mesin peramban (*search engine*), aplikasi ini akan mengenali orang yang mengetik kata-kata yang berkaitan dengan *bullying*. Aplikasi ini akan memberi peringatan dan pilihan, apakah orang itu ingin mengubah kata-kata tersebut atau tetap mengirimkan kata-kata yang sama. Tujuannya, supaya orang itu bisa menyadari dan memikirkan setiap tindakannya di dunia maya (*internet*).



## Mengajak Anak-Anak Mengubah Dunia

Gitanjali Rao sadar bahwa ilmuwan anak-anak di dunia sangatlah jarang. Padahal, ada banyak anak-anak yang ingin menjadi ilmuwan. Gitanjali paham bahwa itu terjadi karena biasanya anak-anak bingung bagaimana langkah awal menjadi ilmuwan, meskipun ada banyak hal yang ingin mereka buat.

Karena itulah, Gitanjali pun bekerja sama dengan banyak pihak. Bersama sekolah, museum, dan berbagai organisasi sains di Amerika Serikat, Gitanjali mengadakan kelas dan menjadi mentor untuk lebih dari 30.000 orang siswa. Gitanjali berharap dengan adanya kelas ini akan semakin banyak anak-anak yang menciptakan sesuatu untuk mengubah dunia.



**Seperti Gitanjali Rao, kita juga bisa menciptakan sesuatu untuk mengubah dunia menjadi lebih baik. Hmm...kalau teman-teman ingin menciptakan apa? (Eva\*)**



## Biodata

Nama: Gitanjali Rao  
Tempat & Tanggal Lahir : Colorado,  
Amerika, 19 November 2005  
Sekolah: STEM School Highlands Ranch





# LANGGANAN Majalah Bobo



6 BULAN - 26 EDISI

**Rp 364.000**



**HARGA SATUAN:**  
Pulau Jawa Rp 14.000  
Luar P. Jawa Rp 15.000  
Harga mulai Januari 2021



1 TAHUN - 52 EDISI

**Rp 728.000**

Segera langganan di **GRIDSTORE** atau ketik : [bit.ly/langgananmajalahanak](http://bit.ly/langgananmajalahanak)

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN  
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA  
Tel: (021) 5309100/Faks: (021) 53699096  
SMS/WA: 081370009100  
Email: [subscribe@kgx.co.id](mailto:subscribe@kgx.co.id)

- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim
- Ongkos kirim melalui Sirkulasi Kompas Gramedia adalah Rp. 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Ongkos kirim khusus berlangganan melalui Gridstore Rp. 3.000 per majalah per kirim
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.

Majalah Bobo

Majalah Bobo

@majalah-bobo

@majalah-bobo

@majalah-bobo

Bobo.id

Majalah Mombi adalah majalah untuk anak prasekolah, agar anak semakin kreatif.  
Terbit Dwi Mingguan



6 Bulan  
(13 Edisi)  
Rp 182.000

12 Bulan  
(26 Edisi)  
Rp 364.000

**Harga Satuan:**  
Pulau Jawa Rp 14.000  
Luar P. Jawa Rp 15.000  
Harga mulai Januari 2021

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN  
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA  
Tel: (021) 5309100/Faks: (021) 53699096  
SMS/WA: 081370009100  
Email: [subscribe@kgx.co.id](mailto:subscribe@kgx.co.id)

- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim.
- Ongkos kirim melalui Sirkulasi Kompas Gramedia adalah Rp. 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Ongkos kirim khusus berlangganan melalui Gridstore Rp. 3.000 per majalah per kirim
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.

@majalahmombi

MOMBI

MajalahMombi

Segera langganan di **GRIDSTORE** atau ketik : [bit.ly/langgananmajalahanak](http://bit.ly/langgananmajalahanak)



# Penjahit Kecil yang Pemberani

**D**ongeng *Penjahit Kecil yang Berani* ini berkisah tentang seorang penjahit kecil yang berani berhadapan dengan raksasa. Wow, bagaimana caranya?

## Gara-Gara 7 Ekor Lalat



Setiap hari, penjahit kecil ini sibuk menjahit gaun-gaun pesanan pelanggannya. Suatu hari, saat sedang sibuk, ia diserbu banyak lalat. Ia berusaha mengusir lalat-lalat itu. Dengan susah payah, akhirnya ia berhasil memusnahkan 7 ekor lalat.

Setelah berhasil mengalahkan 7 ekor lalat, ia semakin berani. Ia pun ingin mencari peruntungan ke kota lain. Ia membawa keju untuk bekal. Di tengah jalan, ia juga menangkap seekor burung kecil.

## Menjadi Raja



Sesudah mengalahkan raksasa, ia pun menghadap raja. Ia ingin mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Lalu, sesampainya di istana, raja menyuruhnya untuk menangkap 2 raksasa pengganggu yang ada di wilayah kerajaan. Raja juga memintanya untuk membawa unicorn kembali ke istana. Kalau berhasil, raja berjanji akan memberikannya separuh kerajaan dan ia boleh menikahi putrinya.

## Mengalahkan Raksasa

Perjalanan jauh membuatnya lelah. Ia memutuskan untuk istirahat dulu. Penjahit Kecil tidur di atas batu. Tapi, ups! Rupanya itu bukan batu, melainkan kaki raksasa. Hampir saja ia jadi sasaran empuk raksasa. Untung saja ia berhasil mengelabui raksasa. Penjahit kecil itu mengatakan bahwa ia bisa menghancurkan batu menjadi air. Padahal, ia hanya meremas keju bekalnya. Lalu, ia juga mengatakan bisa melempar batu ke langit. Padahal, ia hanya melepas burung hingga terbang melesat ke langit.



Berhasilkah penjahit kecil itu mendapatkan hadiah istimewa dari raja? Modalnya hanya keberanian dan kecerdikan. Yuk, ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar **#MendongenguntukCerdas**. (Yanti\*)





# MISTERI PESTA KAKEK

Oleh Pupuy Hurriyah

Daru berusaha mengayuh sepedanya sekuat tenaga agar jaraknya tidak tertinggal jauh dari Deri, saudara kembarnya. Sepanjang jalan mengikuti Deri, pikiran Daru terpusat pada Kakek. Kemarin Kakek mengalami serangan jantung. Sekarang, Kakek berada di ruang ICU rumah sakit dan tidak sadarkan diri.

"Cepat, Daru.... Jangan sampai kita terlambat!" teriak Deri.

Daru mencoba menambah cepat kayuhan sepedanya. Akan tetapi, Daru merasakan sekuat apa pun ia mengayuh, sepertinya laju sepedanya tidak bertambah cepat.

Daru terus mengikuti Deri dari belakang dengan jarak yang cukup jauh. Sebenarnya, ada banyak yang ingin Daru tanyakan pada Deri. Yang paling penting itu adalah hendak ke mana mereka sebenarnya? Karena, ini bukan arah menuju rumah sakit.

Daru ikut berhenti ketika Deri berhenti di sebuah bangunan besar bercat putih. Jelas ini bukan bangunan rumah sakit, karena tampak keramaian orang-orang berpesta.

"Kau ingat ini hari ulang tahun Kakek?" tanya Deri ketika mereka memarkir sepeda.

"Ini pesta Kakek!"

Tentu saja Daru ingat. Sehari sebelum terkena serangan jantung, Kakek bilang pada Daru, "Nanti pada hari ulang tahun Kakek, akan ada banyak orang datang."

Dan sekarang banyak sekali orang

di dalam ruangan ini. Daru diam mematung di pintu masuk. Di tengah ruangan, tampak Kakek bersama anak-anak sebaya Daru dan Deri. Mereka bergembira. Kakek membawa banyak buku cerita anak. Buku cerita itu menjadi suvenir untuk tamu-tamu ciliknya.

Kakek seorang penulis cerita anak. Sudah banyak buku yang ditulis Kakek. Bahkan, beberapa karya Kakek kembali dicetak ulang tahun ini.

"Daru!" panggil Irfan, teman sebangku Daru di sekolah, sambil datang menghampiri. "Kamu punya Kakek yang hebat dan sangat baik."

Daru tersenyum bangga. Ada sebuah buku cerita detektif di tangan Irfan. Buku detektif yang sama dengan yang sedang Daru baca tadi di ruang perpustakaan Kakek, sebelum Deri datang mengajaknya ke pesta Kakek.

"Lihat! Ada tanda tangannya," senyum Irfan memperlihatkan tanda tangan Kakek di buku detektifnya

Daru melihat semua teman sekelasnya ada di pesta Kakek. Ada juga beberapa anak yang Daru tidak kenal. Namun, jelas mereka penggemar buku-buku karangan Kakek. Itu terlihat dari kesabaran mereka menunggu giliran untuk mendapatkan tanda tangan Kakek.

Eits! Daru menangkap sesuatu yang ganjil di pesta Kakek ini. Daru mengucek-ucek matanya. Ah, mungkin saja penglihatannya yang salah. Oh! Berkali-kali Daru memusatkan perhatian, berulang kali pula Daru melihat anak-anak di pesta Kakek semua mengenakan pakaian serba hitam. Sedangkan Kakek memakai pakaian serba putih.





Melihat semua anak memakai pakaian serba hitam, tanpa sadar Daru melihat pada pakaian yang dikenakannya. Ups! Daru terkejut, ternyata ia pun mengenakan pakaian serba hitam. Begitu juga Deri!

Daru masih berdiri di pintu masuk. Pandangannya kembali tertuju pada Kakek dan anak-anak yang mengantre untuk mendapatkan tanda tangan Kakek. Dari jauh, Daru dapat melihat wajah bahagia Kakek.

"Semua sudah mendapatkan bukunya?" tanya Kakek pada anak-anak yang mulai asyik membaca.

"Sudah, Kek!" sahut mereka serempak.

Kakek mengangguk senang.

Tiba-tiba, pandangan Daru tertuju pada bolpoin yang dipegang Kakek. Bolpoin yang sejak tadi digunakan Kakek untuk membubuhkan tanda tangan pada semua buku cerita detektif yang dibagikan pada tamu-tamu ciliknya. Bolpoin itu pun berwarna putih!

Daru terkejut ketika Kakek berjalan menuju tempatnya berdiri. Daru lebih terkejut ketika Kakek berdiri di hadapannya dan berkata, "Kau dan Deri, rawat baik-baik, ya, semua buku yang ada di perpustakaan Kakek!"

Lalu, Daru melihat di luar gedung, teman-teman sebaya Kakek sudah menunggu. Mereka mengenakan pakaian serba putih.

"Kakek!" Daru mencoba menahan langkah Kakek.

Akan tetapi, Kakek terus berjalan menuju teman-temannya. Oh! Daru ingat, Kakek pernah menunjukkan foto Kakek bersama teman-temannya. Beberapa teman Kakek ada yang sudah meninggal. Dan sekarang mereka sedang menunggu Kakek!

Daru panik. Kakek terus berjalan menuju teman-temannya. Daru semakin panik ketika tidak tampak Deri di dalam pesta Kakek.

"Deriiii...!" Daru berteriak takut.

Tiba-tiba, Daru merasakan sebuah tangan mengguncang-guncangkan bahunya.

"Daru, Daru.... Bangun! Kakek..." ucap Deri.

Daru terbangun dari tidur siangnya. Daru mendapati Deri terduduk lemas di samping tempatnya tertidur di lantai ruang perpustakaan Kakek.

Deri menangis sambil mengabarkan, "Bunda barusan telepon. Kakek sudah tiada."

Daru terpaku. Sebuah buku cerita detektif karangan Kakek tergeletak di sisinya. Ada tanda tangan Kakek tertera di halaman pertama. Ah! Tanda tangan itu sudah ada sejak pertama kali Daru mendapatkan buku cerita detektif itu dari Kakek.

Akan tetapi, ada sebaris kalimat di bawah tanda tangan Kakek.... Daru baru melihatnya, "*Terima kasih untuk pesta ulang tahun Kakek yang terakhir.*"

"Oh! Benar, hari ini tepat Kakek berulang tahun ke-77," gumam Daru.

Daru berjanji akan merawat semua buku yang ada di perpustakaan Kakek, seperti yang disampaikan Kakek dalam mimpi misterius itu. 🍌





# CERITERA DARI NEGERI DONGENG



1. Dewa Angin Utara berkunjung ke Negeri Dongeng. Ratu Bidadari menyambutnya dengan gembira. Ratu meminta para dayang bermain musik. Pak An Pelatih yang memimpin.



2. Dewa Angin Utara menyalami Pak An Pelatih, "Wah, anda pintar sekali! Tadi aku sudah minta izin pada Ratu Bidadari. Minggu depan aku akan mengundangmu ke Kutub Utara!"



3. Ketika akan pulang, Dewa Angin Utara berseru pada Pak An Pelatih, "Jangan lupa! Minggu depan datanglah ke Kutub Utara. Tolong latih penguin-penguin baruku bermain musik yaa..."



4. Pak An Pelatih berangkat ke Kutub Utara bersama Oki dan Nirmala. "Penguin-penguin hidup di Kutub Selatan. Di Kutub Utara, hanya Dewa Angin Utara yang punya penguin!" kata Nirmala.







5 Naaah, mereka akhirnya tiba di Kutub Utara. "Okiii, Nirmalaa... ayo kita main ice skating!" sambut Blizzard dan Kroctus gembira. Dewa Angin Utara langsung menggandeng Pak An Pelatih.



6. "Naah, inilah penguin-penguinku yang pandai!" ujar Dewa Angin Utara. Wah, penguin-penguin itu memang pandai. Pak An Pelatih yakin, tak sulit melatih mereka main musik.



7. Esok harinya, penguin-penguin dikumpulkan di atas panggung. Hihihi... mereka masing-masing membawa alat musik. Eh, pakaian Pak An Pelatih mirip penguin, ya! "Siaaap! Satu dua tiga..." seru Pak An Pelatih. Ngek ngok.. jreng jreng.. ting ting.. "Hihihi, lucunya..." Dewa Angin Utara tertawa gembira. Sementara Oki dan kawan-kawannya asyik bermain ice skating di aula istana. (Vanda\*)





# Cheese Ball Tempe

**K**riuk.. Kriuk..! Nyam....rasanya unik, tidak seperti tempe goreng biasa. Yup, bola-bola ini memang terbuat dari tempe yang diisi keju. Kita coba membuatnya, yuk!

## Bahan-bahan :

- 200 gr tempe yang sudah dikukus
- 2 siung bawang putih, dicincang halus
- Keju cheddar, potong dadu
- 1 butir telur
- Garam
- Lada

## Bahan Pelapis:

- 2 sdm (sendok makan) tepung terigu
- Air secukupnya
- Tepung Roti



Teks & Foto: Marisa\*

## Cara Membuat:

1



Haluskan tempe. Masukkan telur, bawang putih, garam, dan lada. Aduk rata.

2



Ambil sedikit adonan, pipihkan. Beri potongan keju di tengahnya, kemudian bulatkan adonan seperti bakso. Lakukan sampai adonan habis. Lalu sisihkan.

3



Larutkan tepung terigu dengan air. Setelah itu, masukkan bulatan adonan tempe ke dalamnya.

4



Lalu, selimuti adonan tempe itu dengan tepung roti. Simpan selama 30 menit di lemari pendingin sebelum digoreng.

Nah, cheese ball tempe ini bisa dijadikan camilan sehat yang pasti lezat rasanya. O iya, teman-teman juga bisa menyimpannya di freezer sebagai persediaan camilan selama beraktivitas di rumah. Selamat mencoba!



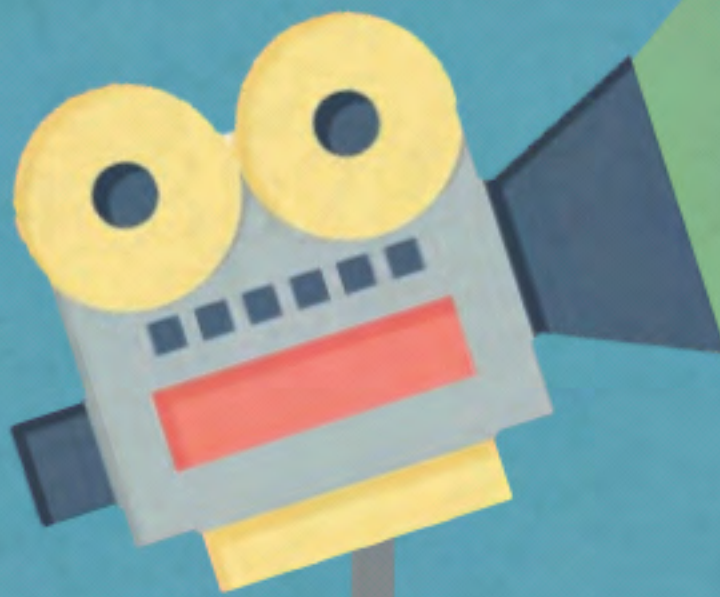




## Pemenang Kuis Bobo 39/48

1. **Ratih Noor Aulia**, Depok
2. **Andrea Priscila Simamora**, Pematang Siantar
3. **Karissa Chandra**, Labuhan Batu Utara
4. **Favian Nathanael Ruyandi**, Jakarta
5. **Jasmine Noelani Kurnia**, Tangerang Selatan
6. **Angelia M Girsang**, Simalungun
7. **Nur Magpira Altopunnisa**, Martapura
8. **Muhammad Devan Arraziq**, Semarang Barat
9. **Jessie Natania Simabrata**, Bandung
10. **Rashad Chandra Salahuddin**, Sidoarjo

**Jawaban:**  
Upik



**Nenek membeli 20 pot bunga yang sama.  
Eitt...tapi ada 1 pot yang berbeda. Pot manakah itu?**

## CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan **nama lengkap**, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan **nama sekolah**. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: [bobo@gramedia-majalah.com](mailto:bobo@gramedia-majalah.com) dan [bobo@gridnetwork.id](mailto:bobo@gridnetwork.id), Subject: **#kuisbobo44**
3. Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.

Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.

Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 49/ XLVIII.

10 pemenang **Kuis Bobo** masing-masing akan mendapatkan hadiah



# KONTRAKTOR DARI NORWOOD

#JOHN HECTOR MCFARLENE

(Bagian 2)

## Ringkasan Cerita Sebelumnya:

Suatu hari, Sherlock Holmes dan Dokter Watson kedatangan tamu yang tampak ketakutan. Namanya John Hector McFarlene. Sang tamu ini bercerita bahwa Pak Jonas Oldacre, yang tinggal di daerah Lower Norwood, diduga meninggal dalam kebakaran di rumahnya dan John Hector McFarlene dituduh sebagai pelaku kejahatan itu. John Hector McFarlene berkata, sebentar lagi dia pasti akan ditangkap, karena itu ia minta bantuan Holmes.

**W**ajah Holmes menunjukkan simpati, sekaligus rasa tertarik. "Wah!" katanya. "Baru saja saya katakan kepada Dokter Watson, bahwa London sudah kehabisan kasus-kasus yang menarik."

Sang tamu mengulurkan tangannya yang gemeteran dan mengambil koran *Daily Telegraph* yang terbuka di lutut Holmes.

"Kalau Anda sempat membaca berita ini, Pak, tentu Anda akan segera tahu, untuk apa saya kemari pagi ini. Saya rasa, nama dan nasib buruk saya sudah menjadi pembicaraan semua orang."

Dia membalik koran itu ke halaman tengah. "Ini dia beritanya. Kalau Anda tidak keberatan, akan saya bacakan untuk Anda. Dengarkanlah, Pak Holmes.

Judulnya, 'Peristiwa Misterius di Lower Norwood. Hilangnya Seorang Kontraktor Terkenal. Dicurigai Telah Terjadi Kebakaran yang Disengaja. Sudah Ada Petunjuk tentang Pelaku Kejahatan Itu.' Pak Holmes, sudah pasti sayalah yang mereka curigai."

"Saya sudah diikuti orang sejak dari Stasiun London Bridge. Saya yakin mereka hanya tinggal menunggu





surat resmi untuk menangkap saya. Hati ibu saya pasti akan sangat hancur kalau saya ditangkap..."

John Hector McFarlane meremas-remas tangannya dengan gelisah. Tubuhnya bergoyang-goyang ke depan dan belakang. Dokter Watson memandang pemuda yang dituduh sebagai pelaku kejahatan itu dengan rasa penasaran. Rambutnya pirang dan wajahnya tampan, walaupun tidak mulus. Matanya tampak sangat ketakutan. Janggutnya tercukur rapi dan bibirnya tipis.

Usianya mungkin sekitar dua puluh tujuh tahun. Pakaian dan tingkah lakunya menunjukkan dia pria terhormat. Di kantong jas musim panasnya yang berwarna terang, tampak berkas surat-surat resmi yang menunjukkan pekerjaannya sebagai pengacara.

"Kita tidak boleh menysia-nyiakan waktu," kata Holmes. "Watson, tolong ambil koran itu dan bacakan isi berita tadi."

Dokter Watson lalu membaca berita yang tertulis di bawah judul yang tadi dibaca tamu mereka. Isi beritanya :

*"Tadi malam, atau tadi subuh, telah terjadi peristiwa kejahatan serius di Lower Norwood. Peristiwa ini menimpa Jonas Oldacre yang selama bertahun-tahun terkenal sebagai kontraktor di daerah itu. Dia tidak menikah, berusia lima puluh dua tahun, dan tinggal di Deep Dene House di ujung Jalan Sydenham. Dia terkenal akan kebiasaannya yang aneh, penuh rahasia, dan suka menyendiri. Selama beberapa tahun terakhir, dia sudah tidak aktif di pekerjaannya yang membuatnya sangat kaya.*

*Walau sudah tidak bekerja sebagai pembangun rumah lagi, halaman besar di rumah Jonas Oldacre masih dipenuhi kayu. Tadi malam, kira-kira pukul dua belas, terjadi kebakaran pada salah satu tumpukan kayu tersebut. Mobil pemadam kebakaran segera menuju rumahnya, tetapi api yang melahap tumpukan kayu kering itu sangat besar, sehingga kebakaran itu tak bisa dikendalikan. Tumpukan kayu itu habis terbakar.*

*Sampai saat ini, diduga kebakaran disebabkan oleh kecelakaan. Namun, ada petunjuk baru yang menunjukkan adanya kejahatan*

*serius. Anehnya, pemilik rumah tidak ditemukan pada saat kebakaran terjadi. Setelah diselidiki, ternyata ia menghilang dari rumahnya.*

*Ketika kamarnya diteliti, terlihat ranjangnya masih rapi tanpa ada tanda-tanda bahwa seseorang tidur di situ malam itu. Jendela-jendela pada kamar lantai bawah itu dalam keadaan terbuka. Lemari besi di kamar itu juga dalam keadaan terbuka. Dokumen-dokumen penting berserakan di seluruh kamar. Terlihat juga tanda-tanda bekas perkuliahan, serta ditemukan tongkat penyangga yang terbuat dari kayu ek.*

*Didapat informasi juga bahwa malam itu Jonas Oldacre kedatangan tamu di kamar tidurnya. Tongkat penyangga yang ditemukan itu ternyata milik tamunya, seorang pengacara muda dari London bernama John Hector McFarlane. Kantornya di Gedung Gresham Nomor 426. Polisi punya bukti kuat yang berhubungan dengan kasus kejahatan ini. Sepertinya, perkembangan yang menggemparkan akan segera terjadi."*

Dokter Watson berhenti membaca sebentar, lalu melanjutkan, "Dikabarkan juga bahwa John Hector McFarlane dituduh telah melakukan kekerasan terhadap Jonas Oldacre. Surat penahanannya telah dikeluarkan." 🍷

**(Bersambung)**





**Buku  
Pilihanku**

## Menyelam ke Bawah Laut



Sekitar 71% luas permukaan Bumi adalah samudra. Samudra adalah lautan yang sangat luas dan dalam. Bumi memiliki 5 samudra, yaitu Samudra Pasifik, Samudra Hindia, Samudra Atlantik, Samudra Arktik, dan Samudra Antartika. Nah, ada banyak hal yang tersembunyi di bawah laut. Misalnya, pemandangan di dasar laut yang indah dan mitos-mitos di samudra.

Kita bisa mencari tahu tentang seluk beluk di bawah laut melalui buku *Dunia Bawah Laut*. Buku ini berisi penjelasan tentang pemandangan bawah laut di lima samudra. Saat membaca buku ini, kita seolah-olah menjelajah dunia bawah laut. Kita bisa melihat hewan-hewan yang hidup di kedalaman 300 meter, 500 meter, bahkan 1.000 meter. Kita juga bisa membaca temuan para peneliti dalam menjelaskan mitos-mitos bawah laut secara ilmiah dan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Ada juga temuan peneliti tentang harta karun di dasar laut yang sudah ada sejak zaman dulu.

Ukuran buku ini cukup lebar dan dilengkapi ilustrasi yang menarik. O iya, buku ini dilengkapi teknologi 4D (4 Dimensi), lo. Untuk melihatnya, kita harus memindai barcode yang ada di dalam buku ini. Wah, makin seru dan asyik membacanya! (Jo\*)



### Data Buku

**Judul:** Ensiklopedia 4D: Dunia Bawah Laut

**Penulis:** Devar

**Penerbit:** PT Gramedia Pustaka Utama

## Bopan

Bobo Nomor Depan  
EDISI 45 TAHUN XLVIII,  
Terbit Kamis, 11 Februari 2021

Imlek

Harga  
Rp 14.000,00  
(P. Jawa)  
Rp 15.000,00  
(Luar P. Jawa)



### Film: Over The Moon

Ikuti kisah perjuangan Fei-Fei membuktikan bahwa Dewi Bulan itu benar-benar ada.



### Pengetahuan: Olahan Cokelat dari Berbagai Negara

Hampir semua orang menyukai cokelat. Kita coba cokelat khas dari berbagai negara, yuk!



### Cerita Misteri: Kontraktor dari Norwood (3)

Saat McFarlane berada di rumah Holmes, Inspektur Lestrade datang untuk menangkapnya.

**Bobo**

© 2018 Blink Media. All rights reserved.  
Bobo is published by Blink Media, Netherlands.  
Blink www.blink.nl

### EDITORIAL

**Editor in Chief:** Lucia Triandari

**Managing Editor:**

Karto Mandiro, David Togatorop (Digital)

**Editors:** Kussusani Prihatmoko,  
Vanda M. Parengkuan, Theresia Widyantini,  
Iveta Rahmalia (Digital)

**Editorial Team:**

Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring,  
Eva Jessica, Jonathan Alfreudi

**Videographer:** Glent Bonefasio

**Visual Editor:** Revydia Darmawan,  
Sigit Purnomo (Digital)

**Graphic Designer:**

Donny Suryanto, Kris Dwi Djayanti,  
Anastasia A.C., Dosma Novalina

**Editorial Secretary:** Rita Endang.S

**Office:** Gedung GRID NETWORK

**Perkantoran Kompas Gramedia**

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

**Phone:** (62-21) 5309699, 5369799

**email:** bobo@gridnetwork.id,

bobo@gramedia-majalah.com



### PUBLISHING

**Group Director:** Dahlan Dahi

**Deputy Group Director:** Harry Kristianto

**Group Editorial Director:** Devy O Situmorang

### BUSINESS

**Brand Director:** Narulita Widyasari

**Video Business Development &**

**Partnership Director:** Fitriana S. Pangaribuan

**Strategic Audience Analysis Director:**

Asti Krismardiyanti

**Deputy Digital & Print Media Sales Director:**

Hendra Mulla

**Sales Assistant Director:** Adisty Sugiharianti

**Account Manager:** Andri Pratama Saputro

**Account Executive:** Dinda Saraswati, Hanan

**Office:** Gedung GRID NETWORK

**Perkantoran Kompas Gramedia**

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

**Phone:** (62-21) 5309699, 5369799

**email:** iklangrid@gridnetwork.id

**Marketing Director:** Adhi Quardianto S

**Marketing Manager:** Nadhira Ayu

**Marketing Communication Director:**

Amarendra Adhipangestu

**Marketing Communication Manager:**

Astrid Puspasari

**Marketing Communication Executive:**

Mentari Tiani David, Ernawati

**Office:** Gedung GRID NETWORK

**Perkantoran Kompas Gramedia**

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora

Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

**Phone:** (62-21) 5309699, 5369799

**email:** marcomm@gridnetwork.id

**Circulation and Distribution Manager:**

DS Wardana

**Telp** (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096

**Email:** subscribe@cc.kompasgramedia.com

44

**KUPON  
KUIS BOBO**

**Bobo**

Nama: .....

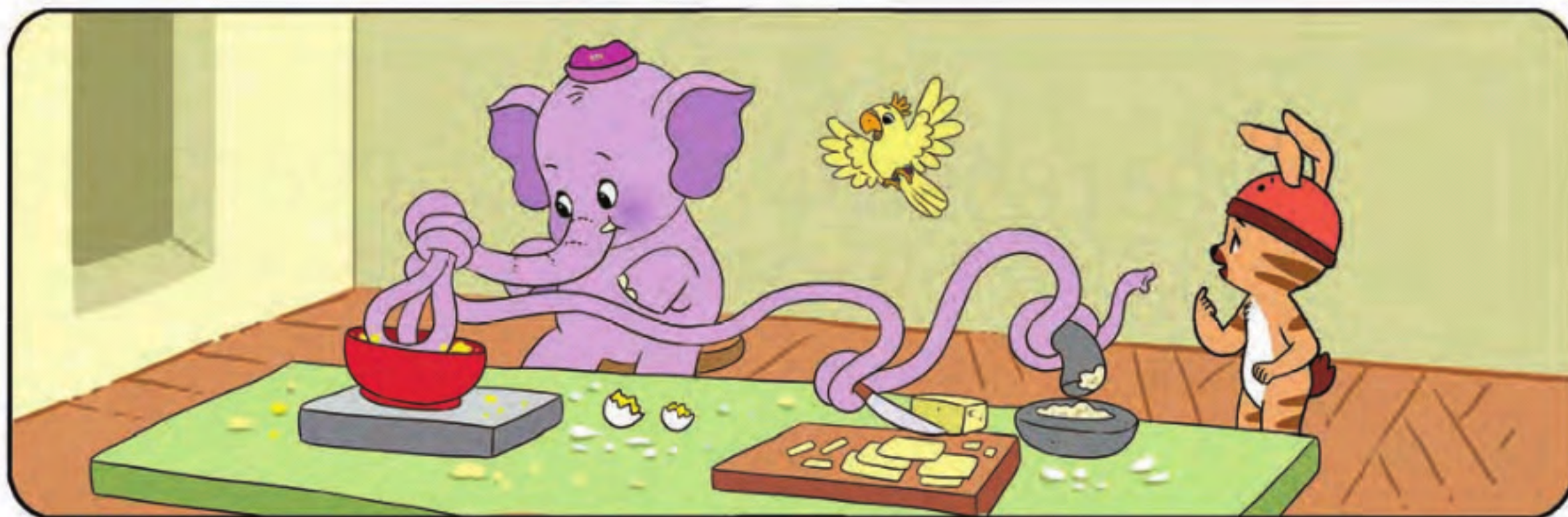




1. "Aku ingin belajar memasak cheese ball tempe. Maukah kalian membantuku?" tanya Ola pada Bona dan Kaka. "Tentu!" jawab mereka.



2. Ola mengajak Bona dan Kaka berbelanja. "Tempe, telur, bawang putih, keju, tepung roti..." Ola membaca catatan belanjanya.



3. Selesai belanja, Ola memasak di dapur. Tetapi, ups...dia kerepotan saat harus mengukus tempe dan menyiapkan bumbu. "Sini kubantu!" kata Bona. Wow, Bona mengubah belalainya menjadi alat penghalus tempe. Belalainya juga memotong keju dan mengocok telur.



4. "Terima kasih, kamu memang hebat, Bona!" puji Ola dan Kaka sambil membulatkan adonan cheese ball tempe yang akan segera digoreng.



5. Tak lama kemudian, cheese ball tempe sudah jadi. Bona, Ola, dan Kaka senang sekali. Mereka menikmati masakan mereka. Nyam, lezatnya! (Ani\*)





# PULAU AYAM

**W**ow, jumlah hewan di pulau ini lebih banyak daripada jumlah manusia, lo!  
Setiap pulau dihuni oleh jenis hewan yang berbeda.

Pulau Ayam ini berada di Kepulauan Hawaii. Nama pulauanya adalah Pulau Kauai.



Pulau ini merupakan pulau tertua dan termasuk pulau terbesar di Kepulauan Hawaii.

Pulau Kauai dikenal dengan pantainya yang indah dan pasirnya yang putih. Di pulau ini juga terdapat air terjun dan gunung yang indah.

Pulau ini dikenal sebagai pulau ayam, karena dihuni oleh ribuan ayam liar. Ayam ini hidup dan berkeliraran dengan bebas ke mana-mana. Baik di pantai, di kebun, di tempat wisata, bahkan di jalan raya atau penginapan.

Banyak wisatawan yang datang ke sana untuk menikmati keunikan pulau ini.

Ssstt...kenapa ayam di Pulau Kauai semakin banyak? Ternyata, ayam-ayam liar itu jarang ada yang menjadikannya sebagai sumber makanan. Sebab, dagingnya keras dan susah empuk walau sudah dimasak dalam waktu lama.

Konon, ayam-ayam di Pulau Kauai berasal dari pendatang yang membawa ayam untuk dijadikan sumber makanan. Namun, ayam itu berkembang biak menjadi penghuni pulau.

O iya, ayam-ayam di Pulau Kauai terdiri dari beberapa jenis, lo!

